

Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process Dalam Pemilihan Menentukan Pemberian Kredit Elektronik

^{1*}Zulfi Azhar, ²Yenny Puspita Saragih, ³Rudi Akbar Saragih
¹Universitas Budi Darma, ²UPT SPF SMP Negeri 2 Tanjung Morawa
³STMIK Royal Kisaran

Medan, Indonesia

^{1*}zulfi_azhar@yahoo.co.id, ²yennysaragih68@gmail.com, ³rudisrg@gmail.com

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 04/05/2024

Diterima : 03/07/2024

Dipublikasi : 01/08/2024

ABSTRAK

PT Finasia Multi Finance Cabang Kisaran, merupakan perusahaan leasing yang memberikan jasa kredit Elektronik bagi pemohon kredit dan mengambil keuntungan dari pembayaran bunga kredit. Perusahaan ini mempunyai suatu kendala adanya pendapatan perusahaan yang berkurang akibat kredit macet dari konsumen. Kredit macet terjadi karena konsumen kredit sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada perusahaan seperti yang telah di janjikan. Kredit macet menimbulkan kerugian bagi Perusahaan yang dapat menghambat laju perkembangan perusahaan dan mengganggu kegiatan operasional lain, Sehingga perlu dilakukan suatu sistem yang dapat memilih atau menyeleksi yang didasarkan pada analisis data atas pemohon kredit. Penelitian ini menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP), dimana sistem pendukung keputusan ini hanya memberikan rekomendasi untuk mendukung keputusan penentuan pemberian kredit Elektronik dan tidak sampai pada segala pembayaran kredit yang dilakukan oleh konsumen. Hasil Penelitian diperoleh bahwa kriteria yang mendapat peringkat prioritas secara urutan yang tertinggi adalah : Kelengkapan Dokumen (K1) dan untuk alternatif prioritas tertinggi adalah : Susilawati (At1),

Kata Kunci: Analytical Hierarchy Process, konsumen, kredit macet, pemohon kredit, SPK

I. PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini barang elektronik tidak terlalu sulit diperoleh, dengan adanya sistem kredit, semua bisa memiliki barang yang diinginkan (dengan syarat dan ketentuan yang diberikan penjual. Dengan menggunakan sistem pembayaran cicilan, itu akan sangat membantu masyarakat dengan ekonomi menengah kebawah dalam memenuhi kebutuhan mereka (Ayu et al., n.d.). Peningkatkan kualitas kredit dan mengurangi pemberian kredit yang bermasalah, diselenggarakan melalui pendekatan kepada calon debitur, peningkatan pengetahuan petugas bank, pencegahan penyalahgunaan dana kredit, pembinaan terhadap calon debitur, dan kesadaran debitur untuk mengangsur kredit tepat waktu, yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan (Asmanto, 2023).

Metode AHP digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk menentukan calon debitur mana yang layak menerima kredit dari perusahaan dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh pihak perusahaan tersebut. Adapun kriteria-kriteria yang menjadi dasar pengambilan keputusan oleh pihak perusahaan dalam menentukan calon debiturnya adalah status kredit, produktivitas usaha, kondisi usaha, jaminan, dan kolektibilitas (-R.G.S.Y., & -, 2018). Dalam pendukung keputusan pemberian kredit yang dipakai di BTM Kajen berdasarkan hasil survey dari surveyor dan belum menggunakan metode terakurasi dalam penyeleksian calon

keputusan. Oleh karena itu diperlukan metode yang mampu mendukung pengambilan keputusan dengan lebih cepat, tepat dan akurat. Salah satunya adalah menggunakan metode *Analytic Hierarchy Proses (AHP)* karena metode ini merupakan salah satu metode yang dapat melakukan kriteria majemuk dan detail dengan suatu kerangka berfikir yang komprehensif pertimbangan proses hirarki yang kemudian dilakukan perhitungan bobot untuk masing-masing kriteria dalam menentukan kelayakan pemberian kredit. Dengan menentukan kriteria-kriteria yang mempengaruhi kelayakan pemberian kredit seperti (*Condition of Economy, Character, Capital, Capacity, Collateral*)(Kota, n.d.).

Salah satunya dalam kegiatan penentuan prediksi kredit yang ada pada PD BPR Kerta Raharja yang sekarang masih menggunakan sistem prediksi manual dalam penentuan kelayakan dan belum terkomputerisasi dengan baik. Dalam hal ini penggunaan Sistem Penentuan Prediksi sangatlah dibutuhkan dalam menentukan prediksi kelayakan pemberian pinjaman kredit. Diperlukan menggunakan metode yang bias bahkan mampu mendukung dalam menentukan prediksi kredit nasabah dengan lebih efektif. Yakni dengan menggunakan sebuah metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* karena metode ini dapat melakukan kriteria majemuk secara detail dengan suatu kerangka berfikir dan perhitungan suatu kriteria bobot yang komprehensif(Astari et al., 2020).

PT Finansia Multi Finance Cabang Kisaran, merupakan perusahaan *leasing* yang memberikan jasa kredit Elektronik bagi pemohon kredit dan mengambil keuntungan dari pembayaran bunga kredit. Perusahaan ini mempunyai suatu kendala adanya pendapatan perusahaan yang berkurang akibat kredit macet dari konsumen. Kredit macet adalah keadaan dimana konsumen kredit sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada perusahaan seperti yang telah di janjikan. Dalam kasus seperti ini, apabila kredit yang telah disalurkan banyak yang macet maka akan menimbulkan kerugian bagi Perusahaan. Kerugian ini dapat menghambat laju perkembangan perusahaan dan mengganggu kegiatan operasional lain, sehingga perlu dilakukan suatu sistem yang dapat memilih atau menyeleksi yang didasarkan pada analisis data pemohon kredit. Keuntungan perusahaan *leasing* dapat diminimalisir berdasarkan dari kinerja *Credit Analyst* dalam proses menentukan konsumen kredit. Sehingga diperlukan sebuah model sistem yang mampu menyeleksi untuk memilih konsumen kredit yang sesuai dengan kriteria yang diperlukan. Sistem tersebut menggunakan sistem pendukung keputusan berbasis komputer yang dapat memberikan kemudahan dalam melakukan analisa data, perhitungan penilaian kriteria pemohon kredit yang sesuai, serta membantu pengolahan data pemohon kredit menjadi informasi untuk mengambil keputusan dari masalah semi terstruktur. Maka dalam hal penelitian ini menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dengan menggunakan data yang terbatas dari hasil wawancara yang dilakukan di Perusahaan *Leasing* PT.Finansia Multi Finance Cabang Kisaran, khususnya data hasil wawancara pada bagian *Credit Analyst*.

Tujuan dari penelitian ini bahwa sistem pendukung keputusan hanya memberikan rekomendasi untuk mendukung keputusan penentuan pemberian kredit Elektronik dan tidak sampai pada segala pembayaran kredit yang dilakukan oleh konsumen. Untuk mengetahui proses pemberian kredit berbasis komputer pada PT. Finansia Multi Finance Cabang Kisaran. Hasil penelitian ini akan membantu *Credit Analyst* pada perusahaan dalam menentukan pilihan yang akan diberikan kepada calon konsumen dengan melihat variabel-variabel yang mempengaruhi keputusan. Meningkatkan ketepatan dalam pengambilan keputusan, meningkatkan mutu dan mengurangi subjektifitas pengambilan keputusan dan proses pemberian kredit.

II. STUDI LITERATUR

Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan merupakan sistem berbasis komputer interaktif yang dapat membantu proses pengambilan keputusan dengan memanfaatkan data dan model untuk menyelesaikan permasalahan tak terstruktur dan semi terstruktur(DWI JULISA UTARI et al., 2023; Iswan et al., 2020; Sudradjat et al., 2020). Sistem Pendukung Keputusan bisa diartikan sebagai sistem berbasis model yang memiliki tahap-tahapan dalam memproses data dan memperkirakan membantu manajer dalam mengambil keputusan(Prasetyo & Erdiana, 2022)

Analytical Hierarchy Process

AHP mampu menyelesaikan masalah yang memiliki banyak kriteria (Tuzzahrah et al., 2023). Metode ini menggambarkan masalah multifaktorial atau multistandar yang kompleks dalam suatu hierarki (Yahya et al., 2021). Hierarki merupakan sebuah gambaran dari suatu masalah yang kompleks pada struktur multilevel dimana pada level pertama ialah tujuan, lalu selanjutnya diikuti oleh level faktor, kriteria, sub kriteria, dan seterusnya hingga level akhir dari alternatif (Anjani et al., 2023). Prosedur dalam menggunakan metode AHP yaitu (Azhar, 2019b, 2019a, 2020a, 2020c, 2020b; Azhar et al., 2023; Azhar, Effendi, et al., 2021; Azhar, Jama, et al., 2021; Azhar, Wakhinuddin, et al., 2021; Azhar & Hutahaean, 2020):

- a. Pendefinisian topik masalah dan penentuan solusi yang akan dicari dengan menyusun secara hierarki.
- b. Penentuan prioritas yang sesuai dengan perbandingan berpasangan.
- c. Perbandingan secara berpasangan
- d. Mendapatkan nilai konsistensi
- e. Perhitungan Index Konsistensi

$$CI = \left[\frac{\lambda_{maks} - n}{n - 1} \right] \tag{1}$$

n = total elemen

λ_{maks} = angka *eigen* maksimum dari matriks perbandingan yang berpasangan

- f. Penghitungan Rasio Konsistensi

$$CR = \frac{CI}{R} \tag{2}$$

CR = *Consistency Ratio*,

CI = *Consistency Index*,

RI = *Random Index*

- g. Angka konsistensi hirarki lebih kecil dari 10%
 Angka rasio konsistensi hirarki (CR) < 0,1 perhitungan menjadi benar. Angka konsistensi hirarki lebih dari 10%, penilaian data harus diulang kembali

$$CR < 0,1 \tag{3}$$

Tabel 1. Penilaian Skala Hierarki

Intensitas Kepentingan	Definisi Variabel	Penjelasan
1	Sama pentingnya	kedua elemen itu mempunyai pengaruh yang sama
3	Sedikit penting	Nilai sedang dibandingkan dengan lainnya
5	Penting	Nilai lebih dibandingkan dengan lainnya
7	Lebih penting	Nilai lebih kuat dibandingkan dengan lainnya
9	Paling penting	Nilai paling lebih kuat
2	nilai skala diantara 1 dan 3	
4	nilai skala diantara 3 dan 5	
6	nilai skala diantara 7 dan 9	

III. METODE

Langkah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan kerangka kerja :

- a. Menentukan Tujuan
 Penentuan tujuannya adalah pemilihan konsumen kredit sebagai tujuan dari hasil penelitian ini dengan memberikan struktur hierarki kriteria pada pemilihan pemberian kredit pada konsumen.
- b. Pengumpulan data
 Data dikumpulkan oleh tim dari perusahaan PT.Finansia Multi Finance Cabang Kisaran. Tim *Credit Analyst* dari perusahaan melakukan wawancara dan formulir data dari konsumen dan menentukan beberapa kriteria yang diperlukan sesuai dengan dibutuhkan. dalam menentukan

pilihan yang akan diberikan kepada calon konsumen dengan melihat variabel-variabel yang mempengaruhi keputusan. dilakukan dengan analisis data.

c. Analisa data

Data dari konsumen dibuat dalam suatu matriks dalam perhitungan analisa data, perbandingan kriteria, penormalisasian data dengan mendapatkan perangkingan alternatif pada metode AHP.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Kriteria

Pengumpulan data dengan observasi langsung ke PT. Finansia Multi Finance Cabang Kisaran, dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan data penyeleksian pemberian kredit elektronik yang terdiri dari 5 orang konsumen yang diberi kesempatan untuk mengikuti penyeleksian dengan melihat kepada 5 kriteria terdiri dari : Kelengkapan Dokumen (K1), Lama bekerja (K2), Umur (K3), Penghasilan (K4) dan Pekerjaan (K5). Jumlah konsumen dalam pemilihan kredit terdiri dari 5 alternatif terdiri dari : Susilawati (At1), Asri (At2), Marwan Irwansyah (At3), Salma Br. Hutagaol (At4) dan Sulhan Nasution (At5). Hasil dari konsumen yang terbaik berhak dan pantas untuk selanjutnya mendapatkan pemberian kredit. Proses penyeleksian konsumen sebagai pengujian dan keakuratan dengan menerapkan sistem pendukung keputusan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

Tabel 2. Perbandingan Kriteria *Matrix*

Kriteria	K1	K2	K3	K4	K5
K1	1	5	3	2	3
K2	0,2	1	0,333	0,20	0,333
K3	0,333	3	1	0,20	0,333
K4	0,5	5	5	1	3
K5	0,333	3	3	0,333	1
Jumlah	2,367	17	12,333	3,733	7,667

Tabel 3. Kriteria Normalisasi

Kriteria	K1	K2	K3	K4	K5	Jumlah
K1	0,423	0,294	0,243	0,536	0,391	1,887
K2	0,085	0,059	0,027	0,054	0,043	0,267
K3	0,141	0,176	0,081	0,054	0,043	0,495
K4	0,211	0,294	0,405	0,268	0,391	1,570
K5	0,141	0,176	0,243	0,089	0,130	0,780
Jumlah	1	1	1	1	1	5

Tabel 4. Ranging Prioritas dengan Persentase Kriteria

Kriteria	Priority	Persentase Priority	Rangking Priority
K1	0,377	37,7	1
K2	0,053	5,3	5
K3	0,099	9,9	4
K4	0,314	31,4	2
K5	0,156	15,6	3
Jumlah	1	100	

Priority K1 = $1,887/5 = 0,377$

Priority K2 = $0,267/5 = 0,053$

Priority K3 = $0,495/5 = 0,099$

Priority K4 = $1,570/5 = 0,314$

Priority K5 = $0,780/5 = 0,156$

$$\lambda_{maks} = (2,367 * 0,377) + (17 * 0,053) + (12,333 * 0,099) + (3,733 * 0,314) + (7,667 * 0,156) = 5,393$$

$$CI = (\lambda_{maks} - n) / (n - 1)$$

$$CI = (5,393 - 5) / (5 - 1) = 0,098271241$$

Nilai total ranking tertinggi pada kriteria merupakan prioritas Kriteria yang terbaik yang dihasilkan dari metode AHP ini.

Tabel 5. *Random Index (RI)*

n	1, 2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
RI	0	0,58	0,90	1,12	1,24	1,32	1,41	1,45	1,49	1,51	1,48	1,56	1,57	1,59

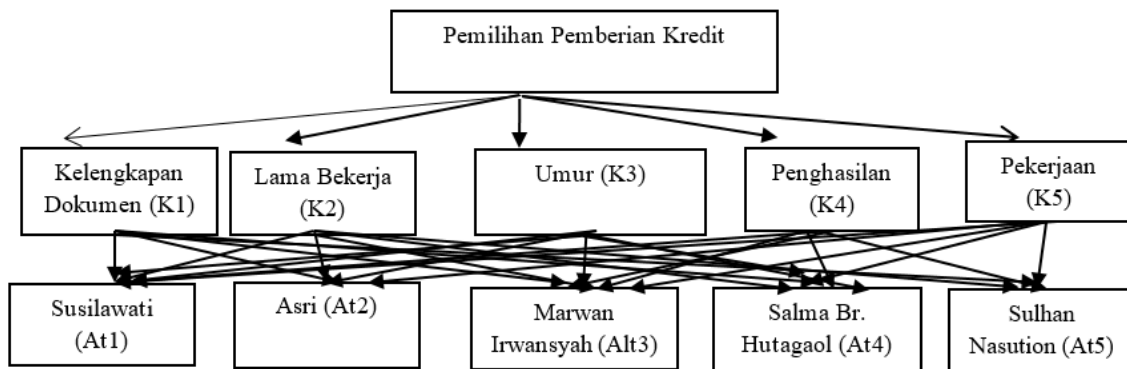
Random Index (RI), RI = 1,12 oleh karena n = 5.

Nilai CR = 0,098271241 / 1,12 = 0,087742179.

Nilai CR= 0,087742179 memenuhi syarat lebih kecil dari 10%, dinyatakan sudah konsisten.

Perhitungan Alternatif

Struktur hierarki Kriteria dan Alternatif pada Pemilihan Pemberian Kredit dapat digambarkan pada gambar 1 di bawah ini,



Gambar 1. Struktur Kriteria Pada Pemilihan Pemberian Kredit

Sumber gambar : Penelitian

Tabel 6. Perbandingan Alternatif *Matrix*

Alternatif	At1	At2	At3	At4	At5
Alt1	1	3	3	3	7
Alt2	0,333	1	0,50	2	3
Alt3	0,333	2	1	0,50	3
Alt4	0,333	0,5	2	1	3
Alt5	0,143	0,333	0,333	0,333	1
Jumlah	2,142	6,833	6,833	6,833	17

Tabel 7. Kriteria Normalisasi

Alternatif	At1	At2	At3	At4	At5	Jumlah
Alt1	0,467	0,439	0,439	0,439	0,412	2,196
Alt2	0,156	0,146	0,073	0,293	0,176	0,844
Alt3	0,156	0,293	0,146	0,073	0,176	0,844
Alt4	0,156	0,073	0,293	0,146	0,176	0,844
Alt5	0,067	0,049	0,049	0,049	0,059	0,272
Jumlah	1	1	1	1	1	5

Tabel 8. Rangkings Prioritas dan Persentase Alternatif

Alternatif	Priority	Persentase Priority	Rangkings Priority
Alt1	0,439	43,9	1
Alt2	0,169	16,9	2
Alt3	0,169	16,9	3
Alt4	0,169	16,9	4
Alt5	0,054	5,4	5
Jumlah	1	100	

$$\text{Alt 1} = 2,196/5 = 0,439$$

$$\text{Alt 2} = 0,844/5 = 0,169$$

$$\text{Alt 3} = 0,844/5 = 0,169$$

$$\text{Alt 4} = 0,844/5 = 0,169$$

$$\text{Alt 5} = 0,272/5 = 0,054$$

$$\begin{aligned} \lambda_{\text{maks}} &= (2,367 * 0,439) + (17 * 0,169) + (12,333 * 0,169) + (3,733 * 0,169) + (7,667 * 0,054) \\ &= 5,326 \end{aligned}$$

$$\text{CI} = (\lambda_{\text{maks}} - n) / (n - 1)$$

$$\text{CI} = (5,326 - 5) / (5 - 1) = 0,081616338$$

Random Index (RI), RI = 1,12 oleh karena n=5

Nilai CR = 0,081616338 / 1,12 = 0,07287173

Nilai CR = 0,07287173 memenuhi syarat lebih kecil dari 10%, dinyatakan sudah konsisten

V. KESIMPULAN

Hasil akhir penelitian menunjukkan bahwa Metode AHP dapat menentukan pemilihan konsumen yang berhak mendapatkan pemberian kredit. Dengan adanya sistem pengambilan keputusan ini maka konsumen yang berhak mendapatkan pemberian kredit dapat mempermudah PT. Finansia Multi Finance Cabang Kisaran dalam menyeleksi konsumen yang berhak mendapatkan pemberian kredit. Hasil yang diperoleh bahwa kriteria yang mendapat peringkat prioritas secara urutan yang tertinggi adalah : Kelengkapan Dokumen (K1), Penghasilan (K4), Pekerjaan (K5), Lama bekerja (K2), dan Umur (K3). Untuk alternatif yang prioritas berdasarkan kriteria Kelengkapan Dokumen (K1) adalah : Susilawati (At1). Nilai perhitungan prioritas alternatif mendapatkan nilainya yang sama maka perlu penilaian kembali dalam mendapatkan nilai akhir berdasarkan perbandingan dari beberapa kriteria.

VII. REFERENSI

- , R. G. S. Y., & -, L. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) pada Usaha Ekonomi Desa. *SATIN - Sains Dan Teknologi Informasi*, 3(2), 51–60. <https://doi.org/10.33372/stn.v3i2.366>
- Anjani, Y. R., Ningsih, R., Wahidin, A. J., & Pattiasina, T. (2023). *Penggunaan Metode Analytical Hierarchy Process untuk Menentukan Model Learning Management System*. 13(3), 518–524.
- Asmanto, B. (2023). *Pemberian Kredit Dengan Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process (Ahp) Pada Perbankan*. 4(1), 76–86.
- Astari, A., Leslie, H., & Spits, H. (2020). *Menentukan Prediksi Kredit Nasabah Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Proses (AHP) pada PD BPR Kerta Raharja*. 13(1), 58–71.
- Ayu, R., Pohan, A., Pranata, A., & Ginting, R. I. (n.d.). *Sistem Pendukung Keputusan dalam Menentukan Kelayakan Penerima Kredit Barang Elektronik Dengan Metode Oreste*.
- Azhar, Z. (2019a). Analisis Pemilihan Mata Kuliah Praktek Menggunakan Metode AHP. *Prosiding Seminar Nasional Riset Information Science (SENARIS)*.

<https://doi.org/10.30645/senaris.v1i0.126>

- Azhar, Z. (2019b). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Salesman Marketing Terbaik Menggunakan Metode AHP. *Jurnal Riset Komputer (JURIKOM)*, 6(6), 580–585.
- Azhar, Z. (2020a). Analisis Faktor Prioritas dalam Pemilihan Mata Kuliah Praktek pada Prodi Sistem Informasi Menggunakan Metode AHP. *Digital Zone: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. <https://doi.org/10.31849/digitalzone.v1i1.3393>
- Azhar, Z. (2020b). *Faktor Analisis Prioritas Dalam Pemilihan Bibit Jagung Unggul Menggunakan Metode AHP*. 347–350.
- Azhar, Z. (2020c). Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process Dalam Pemilihan Bibit Jagung Unggul. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi)*, 6(2), 145–154. <https://doi.org/10.33330/jurteks.v6i2.528>
- Azhar, Z., Effendi, H., & Muskhir, M. (2021). *Decision Support System Analytical Hierarchy Process in Learning Method Selection Decision Support System Analytical Hierarchy Process in Learning Method Selection*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1933/1/012065>
- Azhar, Z., & Hutahaeen, J. (2020). Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process Dalam Pemilihan Tempat Cafe di Kisaran. *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*. <https://doi.org/10.47065/bits.v2i2.560>
- Azhar, Z., Jama, J., & Effendi, H. (2021). *The Analytical Hierarchy Process of Decision Support Systems in Choosing Learning Models*. 12(10), 2278–2285.
- Azhar, Z., Mulyani, N., Hutahaeen, J., & Sapriyanti, S. (2023). Raskin Recipient Eligibility Decision Support System Using the Ahp Method. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi)*, 10(1), 185–192. <https://doi.org/10.33330/jurteks.v10i1.2896>
- Azhar, Z., Wakhinuddin, W., & Waskito, W. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Pengembangan Model Pembelajaran Dengan Metode Ahp. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi)*, 7(3), 323–332. <https://doi.org/10.33330/jurteks.v7i3.1155>
- DWI JULISA UTARI, Nurcahyo, G. W., & Yunus, Y. (2023). Sistem pendukung keputusan menggunakan metode analytical hierarchy process (ahp) dalam penentuan kualitas bibit cabai. *Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology)*, 4(1), 106–115. <https://doi.org/10.37859/coscitech.v4i1.4743>
- Iswan, M., Saputra, H., Nugraha, N., Informatika, J. T., Teknologi, F., Universitas, I., Barat, J., & Home, B. (2020). *SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DENGAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) (STUDI KASUS : PENENTUAN INTERNET SERVICE PROVIDER DI LINGKUNGAN JARINGAN RUMAH)*.
- Kota, K. D. I. (n.d.). *SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KELAYAKAN PEMBERIAN KREDIT MENGGUNAKAN AHP (Analytical Hierarchy Process) DI BTM KAJEN KABUPATEN*.
- Prasetyo, R., & Erdiana, N. P. (2022). *Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Dalam Pemilihan Karyawan Terbaik*. 2(8), 506–512. <https://doi.org/10.47065/tin.v2i8.1261>
- Sudradjat, A., Sodiqin, M., & Komarudin, I. (2020). *Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process Terhadap Pemilihan Merek CCTV*. 2(1), 19–30.
- Tuzzahrah, A. N., Setiyanto, D., Jaman, J. H., Informasi, S., Komputer, F. I., Karawang, U. S., &

Timur, T. (2023). *PENERAPAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS PADA SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN*. 11(3).

Yahya, D. I., Mikael, E., Ramadhan, Y. J. G., & Badrul, M. (2021). Penerapan Metode Ahp Untuk Penentuan Siswa Terbaik Di Smp Yapindo Ii. *Jurnal Larik: Ladang Artikel Ilmu Komputer*, 1(2), 50–58. <https://doi.org/10.31294/larik.v1i2.748>